

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi sederhana yang dilakukan mengenai pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (siswa kelas XI IIS SMAN 1 Banjaran).

1. Gambaran motivasi berprestasi siswa kelas XI IIS SMAN 1 Banjaran bahwa **sebagian besar** responden masuk kedalam katagori **cukup tinggi**. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian dimensi. Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu harga diri sedangkan dimensi kebutuhan berafiliasi yang memiliki penilaian paling rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi siswa kelas XI IIS SMAN 1 Banjaran sudah cukup tinggi.
2. Gambaran hasil belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Banjaran bahwa **sebagian besar** responden masuk kedalam katagori **sedang**. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian dimensi. Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu ranah afektif sedangkan dimensi ranah psikomotor yang memiliki penilaian paling rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Banjaran sudah cukup baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, motivasi berprestasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar dengan kategori **sedang**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi berprestasi siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Banjaran.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai motivasi berprestasi untuk meningkatkan hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa kelas XI IIS SMAN 1 Banjaran **sebagian besar** responden masuk kedalam katagori **cukup**

tinggi. Motivasi berprestasi **perlu ditingkatkan** melalui dimensi kebutuhan berafiliasi berada dalam kategori **sedang** dari 16 item pernyataan hanya 4 yang ada dalam kategori **kuat** atau lebih dari 60% sedangkan sisanya kurang dari 60% perlu di perbaiki dan ditingkatkan. Walaupun dorongan kognitif dengan 17 item pernyataan berada dalam kategori **kuat** karena lebih dari rata-rata lebih dari 70%, namun tetap harus **ditingkatkan** lagi agar lebih baik. Kebutuhan berafiliasi merupakan untuk keinginan untuk menguasai bahan pelajaran agar memperoleh pembenaran atau penerimaan dari teman-temannya atau orang lain untuk dapat memberikan status kepadanya. Dorongan Kognitif yaitu dorongan untuk belajar yang dilihat dari sebesarapa besar keinginan untuk belajar. Seperti yang dikemukakan oleh motivasi berprestasi siswa dihasilkan dari dorongan kognitif, harga diri, dan kebutuhan berafiliasi yang tidak dapat terpisahkan. Motivasi bersama-sama dengan dorongan untuk berbuat mencari pengetahuan agar melaksanakan tugas dengan baik.

2. Hasil belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Banjaran **sebagian besar** responden masuk kedalam katagori **sedang**. Hasil belajar perlu **diperbaiki** dan **ditingkatkan** melalui dimensi ranah kognitif dari 18 item pernyataan berada dalam kategori **sedang**, karena hanya 3 item yang ada dalam kategori **kuat** atau lebih dari 60% sedangkan yang lainnya kurang dari 60%. Ranah psikomotor dari 17 item pernyataan berada dalam kategori **kuat** tetap perlu **diperbaiki** dan **ditingkatkan** karena hanya 1 yang lebih dari 60% sedangkan yang lainnya kurang dari 60%. Ranah psikomotor merupakan aspek yang dapat meningkatkan keterampilan (bergerak dan bertindak) dan kecakapan (verbal dan non verbal) siswa melakukan rangkaian kegiatan yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran. Sedangkan ranah kognitif merupakan ranah yang sangat berkaitan dengan hasil belajar yang berhubungan dengan seberapa besar pengetahuan yang dimiliki, dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Untuk menghasilkan hasil belajar yang baik dibutuhkan ranah lain juga seperti ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah-ranah tersebut merupakan komponen untuk menilai hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 53,1% dan sisanya 49,9 di pengaruh faktor lain yang

tidak diteliti, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar (prestasi siswa) yaitu faktor dorongan kognitif, harga diri dan kebutuhan berafiliasi. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu Informasi verbal, Keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, Keterampilan motoric, lingkungan, kebiasaan belajar. Dengan demikian penulis merekomendasikan agar siswa terus belajar agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang penjurusan agar dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh pada hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, faktor yang mempengaruhi dorongan kognitif, harga diri dan kebutuhan. Dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dengan demikian penulis merekomendasikan agar siswa terus meningkatkan motivasi berprestasi, agar terciptanya hasil belajar yang lebih baik lagi.

Riska Amelia, 2019

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN (SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 BANJARAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu